

TESIS

**PEMBELAJARAN MUHADATSAH SEBAGAI KEGIATAN
CO-KULIKULER DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
BAHASA ARAB SISWA KELAS XI MAN 3 BANTUL
TAHUN AJARAN 2018/2019**



Oleh :

DARAJATUL AZIZATI

NIM. 1520411088

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Darajatul Azizati

NIM : 1520411088

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah karya/ hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 Desember 2018

Yang menyatakan,



Darajatul Azizati
NIM. 1520411088

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Darajatul Azizati

NIM : 1520411088

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Desember 2018

Yang menyatakan,



Darajatul Azizati
NIM. 1520411088

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darajatul Azizati

NIM : 1520411088

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 01 Desember 2018

Yang menyatakan,



Darajatul Azizati
NIM. 1520411088



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-23/Un.02/DT/PP.01.1/1/2019

Tesis Berjudul : PEMBELAJARAN MUHADATSAH SEBAGAI KEGIATAN
COKURIKULER DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BAHASA
ARAB SISWA KELAS XI MAN 3 BANTUL TAHUN AJARAN 2018/2019

Nama : Darajatul Azizati

NIM : 1520411088

Program Studi : PI

Konsentrasi : PBA

Tanggal Ujian : 28 Desember 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 25 Januari 2019




(Signature)
Dekan
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002


**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PEMBELAJARAN MUHADATSAH SEBAGAI
KEGIATAN COKURIKULER DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BAHASA ARAB
SISWA KELAS XI MAN 3 BANTUL TAHUN AJARAN
2018/2019

Nama : Darajatul Azizati
NIM : 1520411088
Prodi : PAI
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag. ()

Penguji I : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. ()

Penguji II : Dr. H. Maksudin, M.Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Desember 2018

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : A- (91)

IPK : 3,66

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Program Pasca Sarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis ini yang berjudul:

**PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MUHADATSAH
TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK, BERBICARA,
MEMBACA, MENULIS DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA
KELAS XI MAN 3 BANTUL TAHUN AJARAN 2018/2019**

Yang ditulis oleh:

Nama : Darajatul Azizati
NIM : 1520411088
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Desember 2018

Pembimbing,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُمُ الْبَاتِ
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk)”(QS. An-Nahl: 125).¹

¹ *Alqur'anul Karim Tafsir Per Kata Tajwid Kode*, (Jakarta Timur: Al-Fatih, 2012), hlm.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

Program Studi Pendi

Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda , dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

A. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addodah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

B. Ta'marbutah diakhir kata

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Bila Ta'marbutah dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Kententuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang mudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila *Ta'marbutah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Kramah al-auliya'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

C. Vokal pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	-I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	U	U

D. Vokal Panjang

	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنس	Ditulis	<i>Tansa</i>
	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
	<i>Dammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

E. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

F. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

G. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Diulis	<i>Asy-syams</i>

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kaimat

ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذرى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

I. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

رَبَّنَا	<i>Rabbana</i>
نَزَّلَ	<i>Nazzala</i>
الْبِرِّ	<i>Al-birr</i>
الْحَجِّ	<i>Al-hajj</i>

J. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

تَأْخُذُونَ	<i>ta'khuḏūna</i>
النَّوْءُ	<i>an-nau'</i>
سَيِّئٌ	<i>syai'un</i>
إِنَّ	<i>Inna</i>
أَمْرٌ	<i>Umirtu</i>
أَكَلَ	<i>Akala</i>

K. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almizān Wa auf al-kaila wal mizān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā

وَ اللَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā
--	--

L. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallaḏi bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laḏi unzila fīh al- Qur’ānu Syahru Ramaḍān al-laḏi unzila fīhil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil ‘ālamīn

M. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



ABSTRAK

Darajatul Azizati. Pembelajaran *Muhadatsah* sebagai Kegiatan Co-kurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 3 Bantul Tahun Ajaran 2018/2019. Tesis. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan pembelajaran *muhadatsah* sebagai kegiatan co-kurikuler. Tujuan kedua untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung serta faktor yang menghambat proses pembelajaran *muhadatsah*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil latar belakang MAN 3 Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan proses analisis interaktif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan serta verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penerapan pembelajaran *muhadatsah* di MAN 3 Bantul, khususnya kelas XI sudah cukup baik. Guru melaksanakan tugas proses pembelajaran dengan menerapkan strategi yang cukup variatif. Strategi pembelajaran *muhadatsah* di MAN 3 Bantul yang digunakan adalah metode *muhadatsah*, metode langsung dan metode audio-lingual. Kurikulum pembelajaran *muhadatsah* yang digunakan yaitu pembelajaran *muhadatsah* dijadikan sebagai co-kurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab, penentuan materi ditentukan oleh pihak sekolah dengan tetap memperhatikan keterkaitan materi *muhadatsah* dengan bahasa Arab. Manajemen pembelajaran yaitu meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang tetap dilakukan pengorganisasian dan pengawasan oleh Kepala Sekolah. (2) Faktor pendukung pembelajaran *muhadatsah* diantaranya yaitu sarana prasarana, guru yang menyenangkan dan menguasai materi, metode yang digunakan oleh guru serta motivasi dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan faktor yang menghambat pembelajaran *muhadatsah* yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai kosa kata (bahasa keseharian) dengan bahasa resmi (komunikasi formal), kurangnya semangat siswa karena kondisi psikologis yang kurang baik. pembelajaran masih sering menggunakan bahasa ibu sehingga kurang menguasai konsep kebahasaan daripada praktek mengkomunikasikan bahasa itu sendiri, sehingga mengakibatkan siswa hanya memiliki semangat untuk menerjemahkan dan ini akan menimbulkan kepasifan dalam berbicara. Jam pelajaran yang kurang karena hanya dua jam dalam satu minggu.

Kata Kunci: Pembelajaran *Muhadatsah*, Kegiatan Co-kurikuler, Prestasi Belajar Bahasa Arab

التجريد

درجة العزيزة. تآثر فعالية تعلم المحادثة على مهارات الاستماع والكلام والقراءة والكتابة ونتيجة تعلم اللغة العربية الفصل XI المدرسة العالية الحكومية ٣ بانتول سنة ٢٠١٨/٢٠١٩. رسالة ماجستير. يوجياكارتا: برنامج الدراسات العليا سنن كاليجاغا الجامعة الاسلامية الحكومية يوجياكارتا ، ٢٠١٨.

خلفية هذا البحث هو الهدف من تعلم اللغة العربية بالإضافة إلى مهارات الاستماع والكلام والقراءة والكتابة أيضا إلى نتائج التعلم الجيدة. تتعدد العوامل المؤثرة على مهارات الاستماع والكلام والقراءة والكتابة بالإضافة إلى نتائج التعلم ، أي الطلاب والمعلمين والمرافق وغيرهم. لكل مدرسة طريقتها الخاصة في ترقية مهارات الاستماع والكلام والقراءة والكتابة و نتيجة التعلم. و من هذه الطريقة التي جهدها المدرسة العالية الحكومية ٣ بانتول لترقية كلا من هذه المهارة هي تعليم المحادثة و الهدف من هذا البحث هو التعرف على مدى تأثير فعالية تعلم المحادثة على مهارات الاستماع والكلام والقراءة والكتابة ونتيجة التعلم لطلاب الفصل الحادي عشر المدرسة العالية الحكومية ٣ بانتول.

ونوع هذا البحث هو البحث الكمي، و موضوع هذا البحث هم طلاب XI المدرسة العالية الحكومية ٣ بانتول السنة ٢٠١٨/٢٠١٩ و عددهم ٥٦ طالبامن الفصل XI الديني. و جمع البيانات يعقد باستخدام طريقة الاستبيان. يتضمن تحليل الأدوات تحليل الصلاحية والموثوقية ، ويشمل تحليل البيانات التحليل الوصفي وتحليل الانحدار الخطي.

و نتيجة هذا البحث هي : (١) إن فعالية تعلم المحادثة لدى الطلبة هي في الفئة العالية إلى حد كبير من ٣٥,٧% أو ٢٠ طالبًا. (٢) إن مهارات الاستماع والكلام والقراءة والكتابة للغالبية من الطلاب العرب هي في مستوى عالٍ إلى حد كبير ، حيث تصل إلى ٤١,١% أو ٢٣ طالبًا. (٣) تكون نتائج التعلم لدى طلاب الأغلبية في مستوى عالٍ إلى حد ما ، أي ما يصل إلى ٣٣,٩% أو ١٩ طالبًا. (٤) هناك تأثير إيجابي كبير على فعالية تعليم المحادثة في مهارات الاستماع ، والكلام ، والقراءة والكتابة و نتائج التعلم طلاب الفصل الحادي عشر المدرسة العالية الحكومية ٣ بانتول. بلغ تأثير فعالية تعليم المحادثة على مهارات الاستماع والكلام والقراءة والكتابة ٣٣,٦% ، في حين كان تأثير فعالية تعلم المحادثة على نتائج تعلم اللغة العربية لدى الطلاب ٥٦,١%.

لكلمات المفتاحية: فعالية تعليم المحادثة، مهارة الاستماع والكلام والقراءة والكتابة ونتائج التعلم.

ABSTRACT

Darajatul Azizati. The Effect of Muhadatsah Learning Effectiveness on Listening, Speaking, Reading, Writing and Learning Outcomes in Arabic Language Students of Class XI MAN 3 Bantul Academic Year 2018/2019. Thesis. Yogyakarta: Postgraduate Program in Sunan Kalijaga UIN Yogyakarta, 2018.

The background of this study is the purpose of learning Arabic in addition to listening, speaking, reading and writing skills as well as good learning outcomes. Many factors can influence the listening, speaking, reading and writing skills as well as learning outcomes, namely students, teachers, facilities, and others. Each madrasa has its own program in improving listening, speaking, reading and writing skills as well as learning outcomes. One effort to improve both in MAN 3 Bantul is that it can be done with Muhadatsah learning. The purpose of this study was to determine how high the effect of Muhadatsah learning effectiveness was on listening, speaking, reading, writing and learning outcomes of XI grade students of MAN 3 Bantul

This research is quantitative research. The population of this study was the eleventh grade students of MAN 3 Bantul 2018/2019 academic year as many as 56 students consisting of class XI Religion. Data collection is done using the questionnaire method. Instrument analysis includes validity and reliability analysis. Data analysis includes descriptive analysis and linear regression analysis.

The results of the study show: (1) The effectiveness of the majority of students' Muhadatsah learning is in the fairly high category of 35.7% or 20 students. (2) The listening, speaking, reading and writing skills of the majority Arabic students are at a fairly high level, which is 41.1% or 23 students. (3) The learning outcomes of the majority class students are at a fairly high level, namely as many as 33.9% or 19 students. (4) There is a significant positive effect on the effectiveness of Muhadatsah learning on listening, speaking, reading, writing and learning outcomes of the XI grade students of MAN 3 Bantul. The influence of the effectiveness of Muhadatsah's learning on the skills of listening, speaking, reading, writing was 33.6%, while the influence of the effectiveness of Muhadatsah's learning on students' Arabic learning outcomes was 56.1%.

Keywords: Muhadatsah Learning Effectiveness, Skill of listening, speaking, reading, writing, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul Pembelajaran *Muhadatsah* sebagai Kegiatan Co-kulikuler dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 3 Bantul Tahun Ajaran 2018/2019. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa tercurah nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta pengikut-pengikut yang senantiasa istiqomah.

Penulisan tesis ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian K, M. A., M. Phl., Ph. D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M. A., M. Phil., Ph. D. selaku Direktur Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing Tesis yang telah bersedia memberikan arahan dan bimbingan dalam tersesainya tesis ini.
4. Segenap dosen dan karyawan Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak dan Ibu Guru MAN 3 Bantul yang membantu jalannya proses penelitian..
6. Bapak dan Ibu, yang telah memberikan ridho serta dukungan moral maupun materi dalam penyusunan tesis ini.
7. Saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan tesis ini.
8. Suamiku Rheyza Virgiawan dan anakku Azeer Zayn Shakeer terima kasih selalu menjadi penyemangat dan memberikan dukungan dalam segala hal dan penyusunan tesis ini.
9. Segenap pihak yang telah membantu penulisan mulai dari proposal, penelitian, sampai penulisan tesis ini yang tidak mungkin dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah Swt, dan dapat mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 1 Desember 2018

Penulis,

Darajatul Azizati
NIM. 1520411088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xviii
ABSTRAK BAHASA ARAB	xix
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
D. Kajian Pustaka	14
E. Metode Penelitian	20
F. Sistematika Pembahasan	30

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Bahasa Arab.....	32
B. Pembelajaran <i>Muhadatsah</i>	34
C. Kegiatan Co-Kurikuler.....	55
D. Prestasi Belajar Bahasa Arab	58

BAB III: GAMBARAN UMUM MAN 3 BANTUL

A. Letak Geografis	63
B. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya Mdrasah	64
C. Tujuan Pendidikan MAN 3 Bantul.....	66
D. Tujuan dan Strategi Madrasah	68
E. Karyawan dan Guru MAN 3 Bantul.....	70

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN PEMBELAJARAN MUHADATSAH SEBAGAI KEGIATAN CO-KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS XI MAN 3 BANTUL TAHUN AJARAN 2018/2019

A. Penerapan Pembelajaran <i>Muhadatsah</i> di MAN 3 Bantul.....	73
B. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Pembelajaran <i>Muhadatsah</i> di MAN 3 Bantul	97

BAB V: PENUTUP

A. Simpulan 100
B. Saran 102

DAFTAR PUSTAKA 103

LAMPIRAN 108



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Guru dan Karyawan	71
--	----



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Analisis Data	27
-------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Pedoman wawancara 1	109
2. Pedoman wawancara 2	110
3. Pedoman wawancara 3	111
4. Dokumentasi	112
5. Catatan Lapangan	115
6. Surat Izin Penelitian	126
7. Pengajuan Dosen Pembimbing Tesis	131
8. Surat Ketersediaan Menjadi Pembimbing Tesis	132
9. Kartu Bimbingan Tesis	133
10. Sertifikat IKLA	134
11. Sertifikat TOEFEL	135
12. Curicullum Vitae	136



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi, begitu pula dengan bahasa Arab. Bahasa Arab adalah kata yang disampaikan oleh orang Arab untuk menyampaikan tujuan mereka.¹ Dilihat dari fungsinya bahasa Arab adalah alat komunikasi dan penghubung pergaulan bangsa Arab sehari-hari baik individu dengan individu, individu dengan masyarakat, maupun masyarakat dengan bangsa tertentu dan mencurahkan suatu perasaan dengan rasa senang, sedih gembira pada orang lain agar dapat difahami, dimengerti, dan merasakan yang ia alami.²

Bahasa Arab sebagai bahasa asing tetap menempati posisi penting di Indonesia, khususnya bagi umat Islam, hal ini karena kedudukan bahasa Arab sebagai bahasa agama umat Islam. Bahasa Arab telah memberi banyak kosakata kepada bahasa lain dari dunia Islam sama seperti peranan latin kepada kebanyakan bahasa Eropa. Semasa abad pertengahan bahasa Arab juga merupakan alat utama budaya, terutama dalam sains, matematika dan filsafah yang menyebabkan banyak bahasa Eropa turut meminjam banyak kosakata dari bahasa Arab

Kemahiran dalam berbahasa Arab merupakan salah satu jenis kemampuan yang ingin dicapai dalam pengajaran berbahasa Arab, karena bahasa Arab merupakan sarana utama untuk berkomunikasi dengan orang Arab dan memahami buku atau kitab yang berbahasa Arab. Maka diperlukan pengoptimalan belajar dan mengajar bahasa Arab di dalam instansi pendidikan formal maupun nonformal. Untuknya, upaya-upaya pengoptimalan kegiatan belajar-mengajar sangat tepat dilakukan demi meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab.

¹Musthofa Gholayainii, *Jami'u ad-Durusu al-'Arabiyah*, (Kairo: *Maktabatu as-Syuruqi ad-Daulati*, 1944), hlm. 3.

²H. Tayar Yusuf dan Saiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1995), hlm. 187.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses transformasi ilmu, sikap mental dan perilaku kebahasaan Arab yang diharapkan dapat dilakukan secara professional dan berorientasi pada tujuan tertentu. Tujuan bahasa Arab dapat direalisasikan secara efektif jika dilandasi oleh visi, misi dan orientasi yang jelas terhadap prosedur yang dilakukan berlandaskan strategi, pendekatan dan metode yang tepat dan relevan yang akhirnya menghasilkan output yang optimal dan memuaskan baik bagi peserta didik, guru maupun lembaga pendidikan dan masyarakat luas.³

Masalah terbesar dalam dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, dan menjadikan sebuah pelajaran tersebut menjadi bermakna. Proses pembelajaran di dalam kelas hanya diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi. Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoretis, akan tetapi mereka miskin aplikasi. Dalam proses pembelajaran guru belum berusaha untuk mengaktifkan kemampuan pemahaman konsep secara maksimal. Padahal kemampuan

³ Muhibb Abdul Wahab, *Epistimologi dan Metodologi Pembelajaran bahasa Arab* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2008), hlm. 147-148.

pemahaman konsep ini dimiliki oleh semua orang, tinggal bagaimana memanfaatkannya.⁴

Kualitas pendidikan berkaitan dengan kualitas siswa karena titik pusat dalam proses belajar mengajar adalah siswa. Siswa diharapkan dapat menimba ilmu dan wawasan yang sebanyakbanyaknya dengan belajar. Belajar adalah suatu proses di mana di dalamnya terjadi suatu interaksi antara seorang siswa dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang akan memberikan suatu pengalaman, baik bersifat pengetahuan, sikap dan keterampilan. Cara untuk mengukur kemampuan, pengetahuan dan pemahaman siswa tentang suatu mata pelajaran di sekolah yaitu dengan melihat prestasi belajar siswa.

Untuk itu diperlukan sekali pembelajaran yang efektif yang merupakan suatu upaya untuk mengetahui berhasil tidaknya pelaksanaan pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab baik dari segi proses maupun hasil. Oleh karena itu peran seorang guru tidak cukup sebagai pengajar saja, disamping pengajar bahasa Arab seorang guru bahasa Arab harus menjadi pakar ataupun menguasai perbendaharaan bahasa Arab atau retorikanya. Hal ini sangat berpengaruh atas kesuksesan peserta didik dan tujuan instansi pendidikan bahasa. Upaya yang dapat dilakukan berupa pengadaan pusat pelatihan (Lab Bahasa), media audio

⁴Santih Anggereni dan Khairuurradzikin. Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Macromedia Flash Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Materi Hukum Newton . *Jurnal Biotek*, Volume 4 Nomor 2, Desember 2016, hlm. 335

visual dan buku-buku karya ilmiah yang menyajikan bahasa Arab yang mudah dan gampang.⁵

Hal ini pula yang menjadi tuntutan para tenaga pendidik untuk selalu terus berkembang dan meningkatkan kemampuan dalam memberikan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta karakter anak didik. Contohnya adalah munculnya beberapa pendidik dalam proses pembelajarannya menyandingkan antara model dan strategi serta antara model dan media. Lebih terkhusus lagi pada penggunaan media pembelajaran guna mempermudah pendidik dalam menyampaikan pembelajaran serta memudahkan peserta didik dalam memahami poin-poin penting yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran itu sendiri. Berdasarkan peranannya, sebuah media harus mampu mempermudah, memfasilitasi, mengkongkritkan dan memotivasi pendidik sehingga peserta didik memperoleh kemudahan, terfasilitasi, dan memahami hal yang abstrak dalam proses belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Jika ditinjau kedudukan dari media dalam pembelajaran, media memiliki peranan penting yang mendukung tujuan dari suatu pembelajaran dan memperoleh prestasi belajar yang baik.

Proses pembelajaran bahasa Arab, di sekolah-sekolah Agama Islam sudah berlangsung sejak ditingkat madrasah Ibtidaiyah sampai pada tingkat perguruan tinggi. Termaksud pemberian materi *Muhadatsah*. Materinya pun disesuaikan dengan situasi, kondisi dan tingkatan atau jenjang pendidikan yang sedang

⁵ Tayas Yusuf dan Saiful Anwar, *Metodologi Pembelajaran dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995), hlm. 188-189.

digeluti. Di pondok-pondok pesantren, pelajaran *Muhadatsah* mengalami perkembangan yang pesat. Sebab teori yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dituntut untuk segera direalisasikan atau dipraktekkan. Ini terkait dengan peraturan yang diberlakukan di pondok pesantren tersebut, salah satu peraturan yang diberlakukan untuk pendisiplinan santrinya dalam menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris: santri tidak diperkenankan menggunakan bahasa Ibu (bahasa Indonesia dan bahasa daerah) dalam kegiatan sehari-hari selama berada dilingkungan pesantren. Dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku pada masing-masing pesantren.

Pembelajaran *Muhadatsah* merupakan sebuah pembelajaran yang melatih keterampilan siswa yang menuntut konsistensi dari orang yang mempelajari sebuah kemampuan artikulasi kata, secara benar, detail, dan tetap dari aturan-aturan kata bahasa, jumlah serta kalimat agar membantunya pada analog seperti yang diinginkan oleh si pembicara dalam intonasi komunikasinya. Pembelajaran *muhadatsah* adalah cara yang dilakukan oleh pendidik untuk menyajikan bahasa Arab melalui percakapan, baik percakapan itu terjadi antara peserta didik maupun antara peserta didik dan pendidik yang disertai dengan penambahan *mufradat* atau kosakata baru dalam proses percakapan berlangsung. Pembelajaran *muhadatsah* menekankan adanya interaksi dan komunikasi dua arah, antara *mutakallim* (orang pertama) dan *mukhaatab* (orang kedua). Dalam

prosesnya, percakapan melibatkan orang ketiga atau *al-ghaa'ib*. *Al-ghaa'ib* bisa juga berupa benda.⁶

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa *muhadatsah* adalah salah satu bentuk berbicara menggunakan dan mengimplementasikan bahasa Arab dalam berbagai situasi. Pada umumnya orang menguasai bahasa Arab pada saat percakapan, tetapi kurang menguasai dalam *nahwu* dan *sharaf*, serta tidak menggunakan aturan bahasa Arab secara benar. Orang yang mahir bercakap dengan bahasa Arab hanya mampu menguasai mufradat dan memahami apa yang disampaikan oleh lawan bicaranya saja tetapi penyusunan katanya masih ada beberapa yang salah. Dalam *muhadatsah* siswa dilatih untuk mampu menyimak dari apa yang didengarkan dari lawan bicaranya. Pembelajaran *muhadatsah* perlu diterapkan sejak dini agar membiasakan peserta didik untuk menyusun kata ke dalam kalimat. Di antaranya percakapan berdasarkan teks yang sifatnya lebih terikat, di mana peserta didik diminta menghafalkan dialog kemudian mendemonstrasikannya. Percakapan juga bisa bersifat bebas sesuai kondisi yang dihadapi dan dilakukan tanpa melihat teks. Dalam pembelajaran bahasa Arab siswa dibiasakan oleh guru bercakap-cakap menggunakan bahasa Arab dengan penyusunan kalimat yang sesuai dengan aturan bahasa Arab.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara umum adalah agar peserta didik mampu menguasai empat kemahiran berbahasa, yaitu kemampuan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis.

⁶Hastang Nur, Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 20 No. 1 Desember 2017: 177-187

Keterampilan menyimak yaitu memahami bahasa yang didengar. Keterampilan berbicara yaitu terampil berbicara dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Keterampilan membaca yaitu terampil membaca dengan memahami suatu wacana. Keterampilan menulis yaitu terampil menulis dengan bahasa yang benar menurut gramatikal.⁷

Dari proses pembelajaran terdapat hasil dari proses tersebut yang disebut dengan prestasi belajar. Prestasi belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena prestasi belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai prestasi yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.⁸

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setelah melakukan proses belajar dalam waktu tertentu. Prestasi belajar biasanya ditandai dengan adanya perubahan ke arah yang lebih baik dan dapat menerapkan hal-hal yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Prestasi belajar terjadi apabila ada perubahan tingkat kemampuan seseorang yang meliputi kemajuan dalam penguasaan ilmu pengetahuan, perubahan sikap dan ketrampilan dari apa yang telah dipelajari di sekolah.

⁷Ismail Fahri, *Handout Metode Penelitian Bahasa Arab*, (Semarang: FBS UNNES, 2007), hlm. 32.

⁸Sulastri, dkk. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 3 No. 1 Tahun 2014. Hlm. 92

Prestasi belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dari proses pembelajaran. Pada prinsipnya, pengungkapan prestasi belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Hasil dari kegiatan belajar yang telah dilakukan sering disebut dengan prestasi belajar. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil belajar siswa kepada orang tua. Prestasi belajar siswa yang rendah belum menunjukkan bahwa siswa tersebut bodoh. Karena banyak faktor yang dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Keberhasilan pencapaian tujuan belajar ditentukan oleh faktor cara belajar yang juga sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan pendidikan. Setiap siswa memiliki perbedaan cara belajar antara yang satu dengan yang lainnya dalam aspek fisik, pola berpikir, dan cara merespon atau mempelajari sesuatu yang baru.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi dalam prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari dalam diri siswa. Faktor tersebut antara lain faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa. Faktor tersebut antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam. Semua faktor tersebut harus berkontribusi sinergik satu sama lain karena

mempengaruhi prestasi belajar dan dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.⁹

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.¹⁰

Kurikulum tentunya wajib di terapkan di setiap sekolah yang ada di Indonesia sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku. Dengan adanya kurikulum maka aktivitas dalam belajar-mengajar yang dilakukan di sekolah mampu memenuhi standar pendidikan. Kurikulum juga harus di gunakan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa. Kurikulum di susun, di siapkan dan di kembangkan untuk kepentingan pendidikan, terutama untuk mempersiapkan pelajar atau siswa supaya mereka dapat hidup di dalam masyarakat. Pelaksanaan kurikulum didasarkan kepada beberapa pola kegiatan, yaitu kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Ketiga kegiatan ini bertitik tolak dan mengarah kepada kemungkinan belajar siswa, baik secara kelompok maupun secara perorangan. Ketiga kegiatan tersebut saling menunjang 3 dalam

⁹ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 55

¹⁰ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

rangka pencapaian tujuan pendidikan Nasional. Upaya mengembangkan iklim pembelajaran yang baik, maka di sekolah dilaksanakan kegiatan intrakurikuler, dan kokurikuler yang baik.

Selanjutnya dalam kurikulum madrasah disamakan dengan kurikulum sekolah umum biasanya, namun madrasah adalah sekolah umum yang bercirikan khas agama (Islam), sehingga mata pelajaran yang disajikan sama dengan isi kurikulum sekolah umum. Sedangkan pendidikan Dasar Agama (Islam), yang meliputi mata pelajaran Fikih, Alquran Hadis, Bahasa Arab, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam, akan tetapi pada pola kegiatannya masih menggunakan tiga pola kegiatan di atas. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru agama adalah dengan memberikan kegiatan kokurikuler yaitu memberikan tugas ataupun kegiatan yang berhubungan dengan materi pelajaran akan tetapi dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler didalam kelas. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Dalam pelaksanaannya yang sangat perlu diperhatikan adalah intensitas pemberian tugas antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain agar tidak menimbulkan tumpang-tindih dan agar tugas yang diberikan tidak membuat siswa terbebani.¹¹

¹¹ Sri Narwanti. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Peembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 4

Dari pokok-pokok landasan pelaksanaan kegiatan kokurikuler, hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan kokurikuler yaitu: Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang berkaitan langsung dengan kegiatan intrakurikuler. Tujuannya, untuk memberikan kesempatan kepada siswa mendalami dan manghayati materi pelajaran, Tidak menimbulkan beban berlebihan bagi siswa, Tidak menimbulkan tambahan beban biaya yang dapat memberatkan siswa atau orangtua, Penanganan kegiatan kokurikuler dilakukan dengan sistem administrasi yang teratur, pemantauan dan penilaian.

Kegiatan ini dilakukan di luar jam pelajaran kegiatan yang dilakukan pun harus sesuai dengan mata pelajaran yang ada di sekolah, karena kembali ke tujuan pembelajaran kokurikuler yaitu untuk mendukung materi pada kegiatan intrakurikuler, agar peserta didik lebih paham dan mampu mendalami materi yang telah disampaikan oleh guru saat jam pelajaran, karena terkadang peserta didik kurang mampu menangkap materi yang ada di sekolah jadi kegiatan ini cukup penting bagi peserta didik yang kurang mampu berkonsentrasi atau kurang mampu menangkap materi di sekolah juga efektif bagi siswa yang lebih suka dengan praktek mengerjakan tugas dibanding hanya menerima materi di kelas saja.

MAN 3 Bantul merupakan satu-satunya madrasah yang ada di lingkungan kabupaten Bantul yang menerapkan *muhadatsah* sebagai pembelajaran yaitu pembelajaran *muhadatsah*. Di sekolah lain pada umumnya *muhadatsah* hanya sebagai metode dalam pembelajaran bahasa Arab dan ekstrakurikuler bukan merupakan

pembelajaran secara sendiri dengan KBM. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 30 April 2018, *muhadatsah* di MAN 3 Bantul merupakan mata pelajaran tersendiri. Tujuan dari pembelajaran *muhadatsah* adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa dan dapat menunjang pembelajaran Bahasa Arab agar mencapai hasil belajar yang lebih baik sehingga menerapkan *muhadatsah* sebagai pembelajaran tersendiri dengan satu kali pertemuan atau dua jam pembelajaran dalam satu minggu. Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab dapat diketahui bahwa penambahan *muhadatsah* sebagai mata pelajaran adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan keterampilan berbahasa Arab. Siswa di MAN 3 Bantul berasal dari berbagai jenis sekolah ada yang berasal dari SMP negeri biasa dan ada yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah. Hal ini menyebabkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab di MAN 3 Bantul tidak selalu baik, karena bahasa Arab dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang diminati siswa sehingga sekolah menambahkan *muhadatsah* menjadi mata pelajaran tersendiri untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan keterampilan bahasa Arab.¹²

Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran *Muhadatsah* sebagai Kegiatan Co-kurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 3 Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019”.

¹²Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Nuaim pada tanggal 30 April 2018 pukul 10.00 WIB

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pokok bahasan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran *muhadatsah* di kelas XI MAN 3 Bantul tahun pelajaran 2018/2019?
2. Apa faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat proses pembelajaran *muhadatsah* di kelas XI MAN 3 Bantul tahun pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran *muhadatsah* di siswa kelas XI MAN 3 Bantul tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat proses pembelajaran *muhadatsah* di kelas XI MAN 3 Bantul tahun pelajaran 2018/2019

2. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab.

- 2) Untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran *muhadatsah* sebagai kegiatan co-kurikuler dalam upaya meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi peneliti, untuk memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang permasalahan yang terjadi. Hal ini berkaitan dengan pembelajaran *muhadatsah* sebagai kegiatan co-kurikuler dalam upaya meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab.
- 2) Bagi sekolah, untuk memberi masukan tentang pengaruh efektivitas pembelajaran *muhadatsah* terhadap keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis dan hasil belajar siswa, sehingga dapat dilakukan usaha untuk meningkatkan antara keduanya.

D. Kajian Pustaka

Sebagai upaya memperjelas dilakukannya penelitian ini dan apa saja yang menjadi batasan-batasan atau pembeda dengan hasil karya penelitian yang telah hadir terlebih dahulu. Berdasarkan penelusuran penulis, ditemukan beberapa karya penelitian yang topiknya senada dengan topik yang akan dibahas, diantaranya :

Pertama, tesis saudara Ahmad Labib yang berjudul *Pembelajaran Maharah al-Qira'ah pada Program Intensif Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) UIN Walisongo Semarang*. Dalam pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik (mahasiswa jurusan non PBA) mampu membaca sekaligus mamahami teks Arab dengan baik dan benar. Adapun fokus penelitian dalam tesis ini adalah

pembelajaran membaca untuk mahasiswa non pendidikan bahasa Arab. Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) Perencanaan pembelajaran maharah al-qira'ah di PPB UIN Walisongo yaitu mengikuti kitab ajar “*zad al-najah*” jilid dua dan silabus mata kuliah bahasa Arab II (al-qira'ah) yang sudah ditentukan oleh PPB. 2) Pelaksanaan pembelajaran maharah al-qira'ah di PPB UIN Walisongo terdapat tiga kegiatan utama yaitu a) kegiatan awal, b) kegiatan inti, c) kegiatan penutup. Kegiatan awal berisi kegiatan dosen untuk menarik perhatian mahasiswa sebelum masuk kegiatan inti. Kegiatan inti berisi tahap-tahap pembelajaran maharah al-qira'ah. Kegiatan penutup berisi kegiatan dosen untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. 3) Evaluasi pembelajaran maharah al-qira'ah di PPB UIN Walisongo menggunakan teknik tes lisan dan tertulis. Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam membaca teks Arab, pemahaman qawa'id dan menerjemah. Tes tertulis digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami isi teks yang dibaca, penguasaan mufradat dan qawa'id.¹³

Kedua, Tesis Hadi Toyib yang berjudul “*Metode Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab (Studi kasus di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Thaha Saifuddin (STS) Jambi*)” milik Hadi Toyib tahun 2014. Penelitian ini berjenis kualitatif dan menggunakan studi lapangan (field study). Adapun yang menjadi subyek penelitiannya dosen pengampu mata kuliah bahasa Arab tahun ajaran 2013/2014 serta pejabat di lingkungan FITK dan jurusan PBA IAIN STS Jambi. Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini, bahwasanya metode pembelajaran kemahiran

¹³Ahmad Labib, “*Pembelajaran Maharah al-Qira'ah pada Program Intensif Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Walisongo Semarang*”, Tesis Jurusan Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

berbahasa Arab yang digunakan pada jurusan ini sudah memenuhi standar keumuman sekaligus standar metode pembelajaran kemahiran berbahasa Arab. Temuannya menolak belum terpenuhinya standar mutu nilai mata kuliah bahasa Arab di jurusan ini disebabkan oleh metode dan hambatan akademik, namun yang mengejutkan bahwa yang menjadi hambatan metode pembelajaran kemahiran berbahasa Arab merupakan rendahnya komitmen mahasiswa.¹⁴

Ketiga, Jurnal Nana Jumhana dengan judul “*Pembelajaran Keterampilan Berbicara dalam Pendekatan Komunikatif*”. Penelitian ini menunjukkan pendekatan komunikatif sangat ideal dalam pengajaran keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*). Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan kompetensi yang harus terdapat dalam pembelajaran komunikatif, implikasi pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua (*asing*) yang mencakup tujuan pengajaran dengan pendekatan komunikatif, peran guru, siswa dan materi dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan komunikatif.¹⁵

Keempat, Jurnal Noza Aflisia dengan judul “*Hubungan Antara Kemampuan Muhadatsah Dengan Nilai TOAFL Di STAIN Curup*”. Penelitian ini menunjukkan pendekatan deskriptif kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dengan kategori sedang antara kemampuan muhadatsah dengan nilai TOAFL mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Curup. Selain itu juga ditemukan faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai TOAFL, yaitu kondisi

¹⁴Hadi Toyib, “*Metode Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab (Studi Kasus di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi*”, Tesis Jurusan Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014, hlm. ix

¹⁵Nana Jumhana, “*Pembelajaran Keterampilan Berbicara dalam Perspektif Pendekatan Komunikatif*”, *Al-Ittijah: Jurnal Pendidikan Islam* Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, Vol. 03 No. 2 hlm. 119-136.

psikologis yang baik, fisik yang sehat, strategi jitu, pengalaman dan keberuntungan.

16

Kelima, Jurnal Maisaroh dan Roestrieningsih dengan judul “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor*”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *Active Learning tipe Quiz Team* pada mata pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi. Dengan menggunakan sample siswa kelas XAP-1 di SMK Negeri 1 Bogor pada mata pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan dua siklus tindakan. Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara berulang dengan mengikuti tahapan siklus yang telah ditetapkan sehingga tercapainya tujuan dari metode pembelajaran *Active Learning tipe Quiz Team* melalui penilaian kelompok dan individu. Indikator dari peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengalami proses kegiatan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Active Learning tipe Quiz Team*. Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *Active Learning tipe Quiz Team* telah memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.¹⁷

¹⁶Noza Aflisia, “*Hubungan Antara Kemampuan Muhadatsah Dengan Nilai TOAFL Di STAIN Curup. Jurnal An Nabighoh*. Vol 19 No 02 (2017).

¹⁷Maisaroh dan Roestrieningsih, “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor*”, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 8 Nomor 2, November 2010.

Keenam, Jurnal Widodo dan Lusi Widayanti dengan judul “*Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode problem based learning (PBL) dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VII A semester 1 MTs Donomulyo, Nanggulan, Kulonprogo Tahun 2012/2013. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes dan observasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar setelah menerima pembelajaran dengan metode PBL. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa.¹⁸

Ketujuh, jurnal Rohati yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Keterampilan Bahasa Terpadu dengan Teknik Parafrase untuk Meningkatkan Kemampuan Apresiasi dan Menulis Puisi (Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 dan 2 Dukuhmaja Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan Tahun Ajaran 2010/2011)*”. Penelitian ini mengungkap bahwa pembelajaran apresiasi dan menulis puisi dengan Strategi Pembelajaran Keterampilan Bahasa Terpadu dengan Teknik Parafrase untuk Meningkatkan Kemampuan Apresiasi dan Menulis Puisi dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan menulis puisi siswa sekolah

¹⁸ Widodo dan Lusi Widayanti, “Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013, *Jurnal Fisika Indonesia* No: 49, Vol XVII, Edisi April 2013.

dasar. Terdapat perbedaan peningkatan pemahaman puisi dan kemampuan menulis puisi antara siswa yang belajar menggunakan strategi Pembelajaran Keterampilan Bahasa Terpadu dengan Teknik Parafrase untuk meningkatkan Kemampuan Apresiasi dan Menulis Puisi dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan pemahaman dan kemampuan menulis lebih tinggi daripada siswa pada kelas kontrol. Selama pembelajaran sebagian besar siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran membaca dengan strategi Pembelajaran Keterampilan Bahasa Terpadu dengan Teknik Parafrase untuk meningkatkan Kemampuan Apresiasi dan Menulis Puisi. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan aktivitas siswa yang semakin lama semakin baik selama pembelajaran.¹⁹

Dari keseluruhan penelitian di atas, tampak belum ditemukan penelitian yang sama persis. Dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada pembelajaran *muhadatsah* sebagai kegiatan co-kurikuler untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi penyempurna dan pembanding bagi penelitian-penelitian lainnya yang serupa dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga dapat menambah perbendaharaan dunia pendidikan dan mampu menambah wawasan bagi pembacanya.

¹⁹Rohati, "Strategi Pembelajaran Keterampilan Bahasa Terpadu dengan Teknik Parafrase untuk Meningkatkan Kemampuan Apresiasi dan Menulis Pusisi (Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 dan 2 Dukuhmaja Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan Tahun Ajaran 2010/2011", *Jurnal Penelitian Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, Edisi Khusus No. 02 tahun 2011, hlm. 48-59.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, karena data penelitian berupa hasil observasi dan wawancara lapangan, penelitian kualitatif menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai kinerja yang ada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian lapangan (*field reaseach*) atau fenomenologis artinya peneliti akan melihat gejala yang terjadi di sekolah dan memaparkan seperti apa adanya tanpa diikuti persepsi penelitian (*verstehen*). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, karena proses untuk melakukan penelitian dan data yang diperoleh dari kegiatan tersebut berupa data kualitatif.

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan, seperti organisasi masyarakat, lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dan lingkungan masyarakat.²⁰ Penelitian ini mengumpulkan data di MAN 3 Bantul Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Bantul.
- b. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September- Oktober 2018.

3. Informan Penelitian

Informan adalah orang atau siapa saja yang dapat membantu memperoleh data yang diinginkan demi kepentingan penelitian. Adapun

²⁰Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta : Jur PAI Fak. TY, UIN Sunan Kalijaga, 2 008), hal. 21

informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, staf sekolah dan siswa di MAN 3 Bantul Yogyakarta.

4. Teknik Penentuan Informan

Adapun teknik atau cara yang digunakan untuk menentukan informan dalam penelitian dijelaskan oleh Sugiyono yaitu dengan jalan peneliti memasuki situs sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang tahu tentang situasi sosial yang akan diteliti.²¹

Cara yang ditempuh untuk menentukan informan tersebut terdiri dari dua cara, yaitu:

- a. Melalui orang yang berwenang, cara ini bisa dilakukan formal seperti guru.
- b. Melalui wawancara pendahuluan, dalam wawancara ini peneliti menilai berdasarkan persyaratan untuk melakukan wawancara.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data dilapangan menggunakan beberapa teknik observasi, wawancara, dan teknik dokumentasi.

a. Metode observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.52.

peristiwa dalam melakukan observasi penelitian dituntut memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu.²²

Sedangkan yang dimaksud observasi disini adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pencatatan serta pengindraan. Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, maksudnya bahwa penelitian merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya dan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati objek penelitian secara langsung. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang geografis, sarana-prasarana pendidikan yang tersedia, proses pembelajaran di MAN 3 Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

b. Metode wawancara

Interview atau wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utamanya adalah adanya interaksi langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.²³

Dalam metode ini peneliti menggunakan pertanyaan dimana muatannya, runtutannya dan rumusan kata-katanya sesuai dengan tujuan penelitian yaitu dengan *Interview*. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi pembelajaran *muhadatsah*, yaitu ditinjau dari penerapan, strategi yang digunakan, manajemen pembelajaran serta kurikulum yang digunakan, serta untuk mencari tahu faktor-faktor yang

²²Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 173

²³*Ibid*, hal. 179

mendukung dan menghambat jalannya proses pembelajaran dan prestasi belajar bahasa Arab, hal- hal mengenai latar belakang sekolah, serta hal- hal yang belum terungkap oleh instrumen penelitian lain.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.²⁴ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya dan perkembangan sekolah, jumlah siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah di MAN 3 Bantul tahun ajaran 2018/2019 serta hal- hal yang terkait dengan penelitian ini.

6. Keabsahan Data

Salah satu syarat bagi analisis data adalah dimilikinya data yang valid dan reliabel, untuk itu dalam kegiatan penelitian kualitatif dilakukan upaya validitas data. Keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat realibilitas dan validitas data yang diperoleh. Dengan mengacu pada Moleong dalam Idrus, untuk pembuktian validitas data ditentukan oleh kredibilitas temuan dan interpretasinya dengan mengupayakan temuan dan penafsiran yang dilakukan sesuai dengan kondisi yang senyatanya dan disetujui oleh subjek penelitian.²⁵

Penelitian yang akan dilakukan ini termasuk penelitian kualitatif, oleh karena itu untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh, maka dilakukan uji

²⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial, (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 115

²⁵Muhammad Idrus, *Metode penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuntitatif*, (Yogyakarta : Erlangga, 2009),hlm. 145.

keabsahan data. Agar dapat terpenuhinya validitas data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara antara lain :

a. Memperpanjang observasi

Observasi dilakukan tidak hanya beberapa hari melainkan berulang kali dalam observasi penelitian yang akan diambil kesimpulan.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa aan dapat direkam secara pasti dan sistematis.²⁶ Peningkatan ketekunan dalam penelitian dilakukan agar data terkait penerapan pembelajaran muhadatsah dan faktor pendukung serta faktor yang menghambat guru dalam mengajar dapat diperoleh secara mendalam.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisis dari berbagai perspektif. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan subjek penelitian dan triangulasi metode pengumpulan data penelitian.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 369

Triangulasi merujuk pada konsistensi suatu penelitian. Tapi Patton memperingatkan bahwa inkonsistensi sebuah analisis tidak boleh dilihat sebagai kelemahan untuk mengungkap makna lebih dalam data.²⁷

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi teknik melalui teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. triangulasi sumber data untuk mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu kepala sekolah dan guru.

d. Member Checking

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui beberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh sumber data.²⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan data kepada sumber utama yaitu kepala sekolah dan guru agar data yang diperoleh sesuai dengan nara sumber.

7. Analisis Data

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Pengkodean diawali dengan penyusunan daftar kode. Dalam daftar kode yang dapat disimak dalam Miles &

²⁷Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2007), hlm 256.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 375.

Huberman terdapat 3 kolom, yakni kolom yang memuat label deskriptif untuk kategori umum dan kode-kode yang bersangkutan dengan kategori, berikutnya kolom yang memuat kode-kode secara rinci, sedangkan yang terakhir adalah kolom yang memuat kunci-kunci yang mengacu pada pertanyaan atau sub pertanyaan penelitian. Pengkodean dimaksudkan sebagai alat untuk merangkum segmen-segmen data, selain itu pengkodean pola merupakan cara untuk mengelompokkan rangkuman-rangkuman data tersebut menjadi sejumlah tema kecil atau konstruk.²⁹

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman, yaitu terdiri dari empat hal utama yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis (Miles dan Huberman. Gambaran model interaktif yang diajukan Miles dan Huberman, ini adalah sebagai berikut:

²⁹Miles B Matthew, dan Huberman A Michael, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1992), hlm. 58-59.

Gambar 1



Sumber : Diadaptasi dari Milles dan Huberman (1992:20).

Dalam model interaktif, empat jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data merupakan proses siklus dan interaktif. Dengan sendirinya peneliti harus memiliki kesiapan untuk bergerak aktif diantara empat sumbu kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan/verifikasi selama penelitian.

Proses analisis interaktif ini merupakan proses siklus dan interaktif. Artinya, peneliti harus siap bergerak diantara empat “sumbu” kumparan itu, yaitu proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan kesimpulan atau verifikasi. Dengan begitu, analisis ini merupakan sebuah proses yang berulang dan berlanjut secara terus-menerus dan saling menyusul. Kegiatan keempatnya berlangsung selama dan setelah proses

pengambilan data berlangsung. Kegiatan baru berhenti saat penulisan akhir penelitian telah siap dikerjakan.³⁰

Berikut penjelasan secara rinci penjelasan dari masing-masing proses skema diatas.

a. Pengumpulan data

Proses analisis data interaktif ini kegiatan yang pertama adalah proses pengumpulan data. Pengumpulan data adalah data yang belum tersusun secara sistematis, dengan kata lain data tersebut tidak mempunyai nilai sama sekali karena informasinya belum tersusun secara baik, sehingga pengumpulan data asebelum melakukan penelitian sangat penting, supaya mengetahui data-data yang harus diolah.

Pengumpulan data ini dalam penelitian dilakukan dengan dua cara, yakni dengan observasi dan wawancara kepada para informan untuk mendapatkan informasi dan data yang diinginkan. metode observasi penulis gunakan untuk menanyakan informasi kepada orang terdekat informan seperti kepala ssekolah dan guru, informan yang akan menjadi subyek penelitian ini. Sedangkan pengumpulan data dengan metode wawancara dilakukan kepada beberpa orang guru informan yang menjadi subyek penelitian, yang sebelumnya dari

³⁰Muhammad Idrus, *Metode penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuntitatif*, (Yogyakarta : Erlangga, 2009),hlm. 148.

penulis menanyakan kesediaan para informan untuk menjadi subyek dari penelitian ini.

b. Reduksi Data

Setelah data dan informasi telah terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data, dengan tujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama proses pengumpulan data di lapangan.

c. Penyajian data

Sebelum data yang telah direduksi sebelumnya disajikan, penulis melakukan sebuah konfirmasi kepada para informan terkait data dan informasi yang telah terkumpul. Tujuannya agar pihak informan mengetahui sekaligus memberikan persetujuan terhadap data dan informasi yang akan disajikan. Setelah data tersebut disetujui oleh informan, barulah kemudian data tersebut disajikan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan

pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

d. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I yang berisi gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II meliputi kajian teori yang berisi tentang pembelajaran *muhadatsah*, kegiatan co-kulikuler, prestasi belajar bahasa Arab.

BAB III berisi tentang gambaran umum MAN 3 Bantul yang berisi tentang sejarah, letak geografis, visi misi, dan tujuan madrasah, guru dan karyawan serta sarana dan prasarana madrasah.

BAB IV merupakan bab inti yang berisi hasil penelitian, yakni deskripsi efektivitas pembelajaran *muhadatsah*, keterampilan bahasa Arab dan deskripsi hasil

belajar bahasa Arab siswa serta pengaruh efektivitas pembelajaran *muhadatsah* terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa.

BAB V berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dari temuan penelitian dan saran yang berkaitan dengan pembelajaran *muhadatsah* dan bahasa Arab.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Pada dasarnya, proses penerapan pembelajaran muhadatsah di MAN 3 Bantul, khususnya kelas XI sudah cukup baik. Guru yang diberi amanat untuk melaksanakan tugas proses pembelajaran juga sudah cukup baik dengan menerapkan strategi yang cukup variatif. Dengan demikian suasana kelas menjadi hidup dan tidak monoton. Strategi pembelajaran muhadatsah di MAN 3 Bantul yang digunakan adalah metode muhadatsah, metode langsung dan metode audio-lingual. Kurikulum pembelajaran muhadatsah yang digunakan yaitu pembelajaran muhadatsah dijadikan sebagai co-kurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab, penentuan materi ditentukan oleh pihak sekolah dengan tetap memperhatikan keterkaitan materi muhadatsah dengan bahasa Arab. Manajemen pembelajaran yaitu meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang tetap dilakukan pengorganisasian dan pengawasan oleh Kepala Sekolah.
2. Faktor pendukung pembelajaran muhadatsah diantaranya yaitu sarana prasarana, guru yang menyenangkan dan menguasai materi, metode yang digunakan oleh guru serta motivasi dalam diri siswa itu sendiri. Dengan

faktor pendukung yang baik ini dapat menunjang pembelajaran muhadatsah dengan baik. Sedangkan faktor yang menghambat pembelajaran muhadatsah yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai kosa kata (bahasa keseharian) dengan bahasa resmi (komunikasi formal), walaupun sumber bacaan cukup memadai untuk memudahkan murid menguasai kosa kata Bahasa Arab. kurangnya semangat siswa karena kondisi psikologis yang kurang baik., pembelajaran masih sering menggunakan bahasa ibu sehingga kurang menguasai konsep kebahasaan daripada praktek mengkomunikasikan bahasa itu sendiri, sehingga mengakibatkan siswa hanya memiliki semangat untuk menerjemahkan dan ini akan menimbulkan kepasifan dalam berbicara. Jam pelajaran yang kurang karena hanya dua jam dalam satu minggu.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis dapat memberikan saran kepada beberapa pihak di antaranya sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, karena dengan adanya sarana prasarana yang lengkap akan memperlancar kegiatan pembelajaran. Serta mengadakan pelatihan khusus bagi guru dalam rangka meningkatkan kompetensi para guru untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran dengan menerapkan berbagai strategi agar pembelajaran lebih diminati oleh siswa, sehingga siswa lebih antusias dalam belajar.

2. Guru Bahasa Arab

Dalam menerapkan strategi hendaknya guru harus memperhatikan antusias peserta didik. Seharusnya seluruh personil sekolah yang terlibat dengan peningkatan prestasi belajar diberikan informasi dan diberitahukan strategi apa saja yang akan dilakukan kepala sekolah pada saat kegiatan-kegiatan pendidikan berlangsung sehingga terciptanya suasana kerja yang serasi dan terpadu.

3. Peserta didik

Lebih rajin dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran , kurangi waktu bermain-main dan gunakan waktu sebaik mungkin untuk belajar supaya dapat berprestasi. Karena dengan belajar yang rajin akan mempermudah dalam meraih cita-cita yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflisia, Noza. 2017. “*Hubungan Antara Kemampuan Muhadatsah Dengan Nilai TOAFL Di STAIN Curup. Jurnal An Nabighoh*. Vol 19 No 02.
- Anggereni, Santih dan Khairuurradzikin. 2016. “Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Macromedia Flash Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Materi Hukum Newton” . *Jurnal Biotek*, Volume 4 Nomor 2, Desember 2016.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*. Jakarta : Kencana.
- Dalam bahasa aslinya kurikulum adalah “*a specified fixed course of studi, as in a school or college, as one leading to a degree*” lihat *Webster’s, New International Dictionary, scland edition (unabridged)* GC, Mertiam company, Springfield Mass.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Materi Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta.
- Djamaroh, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2004. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- E. Mulyasa. 2004. *Implementasi kurikulum 2004; Panduan Pembelajaran KBK*.
- Fahri, Ismail. 2007. *Handout Metode Penelitian Bahasa Arab*. Semarang: FBS UNNES.
- Fatta, Nanang. 2009. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gholayainii, Musthofa. 1944. *Jami’u ad-Durusu al-‘Arabiyah*. Kairo: *Maktabatu as-Syuruqi ad-Daulati*.
- Hasil dokumentasi pada tanggal 28 September 2018 pukul 11.00 WIB
- Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah pada tanggal 28 September 2018 pukul 13.00

Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Nuaim pada tanggal 30 April 2018 pukul 10.00 WIB

Hasil Wawancara dengan Bapak Nua'im pada tanggal 28 September 2018 Pukul 10.00 WIB

Hasil wawancara dengan Bapak Nuaim pada tanggal 4 Januari 2019 pukul 11.00

Hasil wawancara dengan Kepala TU MAN 3 Bantul pada tanggal 28 September 2018 pukul 11.00 WIB

Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Erlangga.

Izzan, Ahmad, 2007. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.

-----, 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.

Jumhana, Nana. "Pembelajaran Keterampilan Berbicara dalam Perspektif Pendekatan Komunikatif", *Al-Ittihad: Jurnal Pendidikan Islam* Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, Vol. 03 No. 2 .

Kunaefi, Tresno Dermawan, dkk. 2008. *Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.

Kusumo, Iskandar Wiryo dan Usman Mulyadi. 1988. *Dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bina Aksara.

Labib, Ahmad. 2015. "*Pembelajaran Maharah al-Qira'ah pada Program Intensif Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Walisongo Semarang*", *Tesis* Jurusan Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Maisaroh dan Roestrieningsih, 2010. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 8 Nomor 2, November.

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1984

Miles, B Matthew, dan Huberman A Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia.

- Mulyasa. 2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muna, Wa Muna. 2015. "Efektifitas Metode Muhadatsah Terhadap Penguasaan Bahasa Arab Mahasiswa Stain Kendari". *Jurnal Arabia*. Vol 3 No 1 Desember.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Peembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nur, Hastang. 2017." Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik". *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 20 No. 1 Desember 2017.
- Nurdin, Syarifudin. 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Palmar, Harulod. 2009. *Principle of Language Study*. Di Terjemahkan dalam Bahasa Arab Oleh Dr. Sholeh M. Nasir. Usus Ta'lim Lughoh Al Arabiyah. Mamlakah As Saudiyah Al Arabiyah.
- Prasetya, Tri Indra. 2012. Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru Ipa Smp N Kota Magelang. *Journal of Educational Research and Evaluation*. Vol 1 No 2.
- Raswan. 2018. "Pengaruh Metode Pembelajaran Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 5 No. 1, Juni.
- Rivilla, dkk. 2014. "Pelaksanaan Kokurikuler Mental Aritmatika Sempoa di SDN Landasan Ulin Barat 1 Banjarbaru". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Volume IV Nomor 02. Banjarbaru
- Rohati. 2011. "Strategi Pembelajaran Keterampilan Bahasa Terpadu dengan Teknik Parafrase untuk Meningkatkan Kemampuan Apresiasi dan Menulis Pposisi (Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 dan 2 Dukuhmaja Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan Tahun Ajaran 2010/2011", *Jurnal Penelitian Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, Edisi Khusus No. 02.
- Rohmawati, Afifatu. 2015. " Efektivitas Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 9 Edisi 1, April.
- Rosydi, Abdul Wahab. 2007. Peningkatan Kualitas Pengajar Bahasa Arab Sebagai Upaya Meningkatkan Standar Mutu Pembelajaran Bahasa Arab. (*Makalah*

Seminar Internasional PIMBA dan IMLA di Hotel Telkom Bandung, 22 September.

- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prrenada Media.
- Sarjono, dkk. 2008. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta : Jur PAI Fak. TY, UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastrri, dkk. 2014. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya”. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 3 No. 1.
- Surachmad, Winarno. 1977. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud.
- Syaefudin, Sa’ud, Udin dan Sumantri, Mulyani (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI). 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT.IMTIMA, Grasindo.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Bahasa Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tha’imah, Rusydi Ahmad. 1989. *Ta’lim al-„Arabiyah li Ghairi al-Nuthiqina biha Manahiju wa Asalibuhu*, (Rabath: Mansyuror al-Munazzamahal-Islamiyah li Tarbiya wa al-ulum wa al-Tsaafiyah, ISISCO, 1410H/1989 M.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga*. Jakarta, Balai Pustaka.
- Toyib, Hadi. 2014. “*Metode Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab (Studi Kasus di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi*”, Tesis Jurusan Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uno, Hamzah B. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Aksara, 2009), hlm.23
- Wahab, Muhib Abdul. 2008. *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran bahasa Arab*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Widodo dan Lusi Widayanti. 2013. "Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013, *Jurnal Fisika Indonesia* No: 49, Vol XVII, Edisi Apri.
- Winarno Hamiseno. 1990. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Widya Duta.
- Yusuf, H. Tayar dan Saiful Anwar.1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Zamakhsyari. 1999. *Efektivitas Pembelajaran di Pesantren Mahasiswa (Studi Kasus di Pesantren Aji Mahasiswa Al Muhsin)* Tesis : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zuhriah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.



Lampiran-Lampiran



مرفوع

PEDOMAN WAWANCARA 1

1. Letak keadaan geografis MAN 3 Bantul
2. Sejarah berdiri dan perkembangan MAN 3 Bantul
3. Visi dan misi MAN 3 Bantul
4. Keadaan guru dan karyawan MAN 3 Bantul



PEDOMAN WAWANCARA 2

1. Apakah tujuan dari pembelajaran *muhadatsah* di MAN 3 Bantul?
2. Bagaimana strategi atau metode yang digunakan guru dalam menerapkan pembelajaran *muhadatsah*?
3. Bagaimana kurikulum pembelajaran *muhadatsah*?
4. Bagaimana penerapan manajemen pembelajaran pada pembelajaran *muhadatsah*?
5. Apa faktor yang dapat mendukung dan menghambat proses pembelajaran *muhadatsah*?



PEDOMAN WAWANCARA 3

1. Bagaimana guru dalam menerapkan metode saat sedang pembelajaran *muhadatsah*?
2. Apa faktor yang membuat siswa menyukai pembelajaran *muhadatsah*?
3. Apa yang membuat siswa kurang meminati pembelajaran *muhadatsah*?
3. Apakah guru pembelajaran *muhadatsah* menggunakan banyak media pembelajaran saat proses pembelajaran?





Dokumentasi siswa sedang mengisi kuisisioner



Dokumentasi siswa sedang mengisi kuisisioner



Dokumentasi peneliti di halaman MAN 3 BANTUL



Dokumentasi Tampak Depan gapura MAN 3 BANTUL

Catatan lapangan :

Informan : Staf TU MAN 3 Bantul Ibu Yuni Kriswati, SH

Waktu : 28 September 2018

Hasil Wawancara :

Letak geografis MAN 3 Bantul lokasinya dekat dengan pondok pesantren. Pondok pesantren yang dekat dengan MAN 3 Bantul diantaranya yaitu Pondok Al-Iman, Al-Fitroh, Miftakhul Ulum, Al-Mahali, Baiquniyah, dan Al-Futuh. Luas area sekitar MAN 3 Bantul yaitu 3.950 m² dengan lingkungan asri dan batas wilayah yaitu sebagai berikut ini:

1. Batas Utara : SMP N Pleret
2. Batas Timur : SD N Jejeran
3. Batas Selatan : Jalan menuju Kecamatan Pleret
4. Batas Barat : Jalan. Yogyakarta-Imogiri

Catatan lapangan :

Informan : Bapak Iin Amullah Kepala Sekolah MAN 3 Bantul

Waktu : 28 September 2018

Hasil Wawancara :

Pembelajaran muhadatsah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa, khususnya kelas Keagamaan. Karena kelas keagamaan ini memerlukan kemampuan lebih dibandingkan kelas-kelas yang lain. Kelas keagamaan yang sudah diberi materi muhadatsah yaitu kelas XI dan XII. Selain untuk meningkatkan kemampuan siswa, pembelajaran muhadatsah ini merupakan inisiatif dari salah satu guru bahasa Arab yang kemudian mengampu muhadatsah karena untuk pengalihan jam pelajaran bahasa Arab yang mana untuk jurusan Keagamaan sebanyak 5 jam pelajaran dalam 1 minggu, untuk perubahannya menjadikan 3 jam pelajaran bahasa Arab dan 2 jam pelajaran untuk pembelajaran muhadatsah. Selama kegiatan ini dapat menunjang siswa kepala sekolah menyetujui. Untuk kelas keagamaan jam bahasa Arab menjadi 3 jam pelajaran ditambah muhadatsah itu.

Selama pembelajaran muhadatsah sudah berlangsung kepala sekolah memberi pengawasan terhadap berjalannya pembelajaran. Melihat hasil dari proses pembelajaran muhadatsah. Sehingga saat evaluasi pembelajaran pada akhir semester kepala sekolah merasa bahwa kegiatan ini perlu untuk dilakukan. Jumlah jam pelajaran 1 jam pelajaran tiap minggunya, kemudian untuk materi guru

muhadatsah dan waka kurikulum mendiskusikan dengan guru bahasa Arab yang lain agar tetap ada keterkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab.

Untuk siswa senang kalau pas pembelajaran muhadatsah dan selama ini ketika kepala sekolah bertanya mereka menjawab pembelajaran muhadatsah ini menarik. Mungkin ini karena faktor guru pembelajaran muhadatsah Pak Nuaim itu tipe orang yang sangat dekat dengan siswa dan menyenangkan. Jadi siswa tetap termotivasi untuk belajar. Tapi siswa itu tidak selalu baik keadaan psikologisnya jadi ya ada beberapa siswa yang kadang kurang termotivasi dalam proses pembelajaran.

Evaluasinya disamakan dengan pembelajaran yang lain. Yaitu harian, tengah semester dan ujian semester. Hanya karena ini muhadatsah melatih percakapan ya ada lisannya untuk evaluasi siswa.



Catatan lapangan :

Informan : Bapak Nuaim Guru Muhadatsah MAN 3 Bantul

Waktu : 4 Januari 2019

Hasil Wawancara :

Manajemen pembelajaran di sekolah untuk pembelajaran muhadatsah diserahkan kepada guru. Dari pihak kepala sekolah sudah memberikan wewenang kepada guru. Tetapi kepala sekolah tetap memberikan pengawasan dan ikut dalam pengorganisasiannya. Manajemen pembelajaran sama dengan manajemen pembelajaran lainnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Untuk perencanaan yaitu menentukan hal-hal yang sesuai untuk siswa penggunaan strategi dan metodenya, kemudian proses pelaksanaannya dari materi pembelajaran dan sarana atau alat yang diperlukan yaitu media pembelajaran. Kemudian dari hasil selama proses pembelajaran dilakukan evaluasi yaitu ada evaluasi harian, tengah semester dan evaluasi akhir semester. Untuk evaluasi ada tertulis juga lisan jadi untuk mengetahui kemampuan dalam berbicara siswa menggunakan tes lisan.

Dalam merancang perencanaan pembelajaran ada unsur-unsur yang harus diperhatikan, yaitu:

- a. Memperkirakan kebutuhan belajar untuk merancang suatu program pembelajaran dengan menyatakan tujuan, kendala dan prioritas yang harus diketahui.

- b. Memilih pokok bahasan atau tugas untuk dilaksanakan dan menunjukkan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Meneliti ciri siswa harus mendapat perhatian selama perencanaan.
- d. Menentukan isi pelajaran dan menguraikan unsur tugas yang berkaitan dengan tujuan.
- e. Menyatakan tujuan belajar yang ingin dicapai segi isi dan unsur tugas.
- f. Merancang kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang sudah dinyatakan.
- g. Memilih sejumlah media untuk mendukung kegiatan pengajaran.
- h. Merincikan pelayanan penunjang yang diperlukan untuk mengembangkan dan melaksanakan semua kegiatan serta untuk memperoleh atau membuat bahan.
- i. Mempersiapkan evaluasi hasil program.
- j. Menentukan persiapan siswa untuk mempelajari pokok bahasan dengan memberikan uji awal kepada mereka.

Catatan lapangan :

Informan : Bapak Dr. Abdul Mujib MAN 3 Bantul

Waktu : 5 Januari 2019

Hasil Wawancara :

Manajemen pembelajaran di sekolah untuk pembelajaran muhadatsah diserahkan kepada guru. Dari pihak kepala sekolah sudah memberikan wewenang kepada guru. Tetapi kepala sekolah masih ikut pengawasan dan ikut dalam pengorganisasiannya. Manajemen pembelajaran sama dengan manajemen pembelajaran lainnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Untuk evaluasi yaitu ada evaluasi harian, tengah semester dan evaluasi akhir semester. Untuk evaluasi ada tertulis juga lisan jadi untuk mengetahui kemampuan dalam berbicara siswa menggunakan tes lisan. Untuk evaluasi harian mengacu pada kemampuan harian siswa dengan lisan biasanya tetapi tetap ada yang tertulis karena pada dasarnya muhadatsah ini untuk melatih kemampuan berbicara. Dan kalau untuk ujian tengah semester ada ujian lisan dan ujian tertulis juga. Untuk ujian akhir semesterpun juga sama karena muhadatsah melatih percakapan siswa jadi pasti ada ujian lisannya.

Catatan lapangan :

Informan : Bapak Nuaim Guru Muhadatsah MAN 3 Bantul

Waktu : 5 Januari 2019

Hasil Wawancara :

Banyak yang mendukung pembelajaran muhadatsah an ada juga faktor yang menghambat. Tetapi pada dasarnya pembelajaran muhadatsah ini berlangsung dengan baik. Untuk faktor yang menghambat pembelajaran muhadatsah ini karena siswa dalam kemampuan menguasai kosa kata (bahasa keseharian) dengan bahasa resmi (komunikasi formal) masih kurang guru perlu memperagakan untuk mencari kosa kata yang belum dimengerti, walaupun sumber bacaan cukup memadai untuk memudahkan murid menguasai kosa kata Bahasa Arab. Kurangnya semangat siswa karena kondisi psikologis yang kurang baik. Terkadang siswa masih terbawa dengan keadaan-keadaan di luar jam pelajaran *muhadatsah* sehingga sangat berpengaruh terhadap kondisi psikologinya. Pembelajaran masih sering menggunakan bahasa ibu sehingga siswa kurang menguasai konsep kebahasaan daripada praktek mengkomunikasikan bahasa itu sendiri dan mengakibatkan siswa hanya memiliki semangat untuk menerjemahkan dan ini akan menimbulkan kepasifan dalam berbicara. Kurangnya jam pelajaran, karena untuk pembelajaran *muhadatsah* hanya 1 jam pelajaran setiap minggu.

Catatan lapangan :

Informan : Ahmad Ma'ruf siswa MAN 3 Bantul

Waktu : 5 Januari 2019

Pembelajaran *muhadatsah* merupakan pembelajaran yang menyenangkan. Guru *muhadatsah* sangat komunikatif sehingga mudah dalam menerima materi. Guru *muhadatsah* banyak menggunakan metode dalam proses pembelajaran yang selalu membuat siswa menjadi bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru menggunakan banyak media pembelajaran *muhadatsah*, dan selama proses pembelajaran guru sering membuat siswa bersemangat kembali untuk belajar. Tetapi kalau yang membuat tidak berminat dengan pembelajaran *muhadatsah* karena kadang terlalu bosan dengan materi-materi bahasa Arab selain itu kurangnya pengetahuan kosa kata bahasa arab yang menjadikan siswa terkadang tidak bersemangat untuk belajar sehingga *muhadatsah* terasa sulit. Jika sedang bersemangat belajar merasa kalau 1 jam pelajaran *muhadatsah* tidak cukup untuk pelajaran setiap minggu.

Catatan lapangan :

Informan : Nurul Latifah siswa MAN 3 Bantul

Waktu : 5 Januari 2019

Hasil Wawancara:

Guru *muhadatsah* merupakan guru yang menyenangkan dan sangat komunikatif sehingga dalam menyampaikan materi siswa mudah dalam menerima materi. Guru *muhadatsah* banyak menggunakan metode percakapan dan sering membuat siswa menjadi aktif dalam pelajaran. Guru menggunakan media pembelajaran *muhadatsah* seperti LCD, papan tulis dan guru memberikan kertas yang berisi materi terkadang gurung menggunakan kartu untuk menyampaikan materi agar siswa tidak bosan. Guru memulai pelajaran dengan salam dan saat memasuki pembelajaran biasanya menanyakan ulang materi pada pertemuan sebelumnya. Hal yang membuat siswa berminat atau bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran *muhadatsah* ini karena gurunya yang utama, guru yang sangat komunikatif dan lucu sehingga membuat siswa bersemangat dan konsentrasi. Tetapi kalau yang membuat tidak berminat dengan pembelajaran *muhadatsah* karena kadang terlalu bosan dengan materi-materi bahasa Arab selain itu kurangnya pengetahuan kosa kata bahasa arab yang menjadikan siswa terkadang tidak bersemangat untuk belajar sehingga *muhadatsah* terasa sulit. Pembelajaran *muhadatsah* ini karena full menggunakan bahasa Arab dan ini bukan merupakan materi yang mudah

karena sehari-hari siswa tidak mempraktekannya. Tetapi dengan pembelajaran muhadatsah ini siswa menjadi lebih paham dengan materi bahasa Arab.



Catatan lapangan :

Informan : Zuni Anifah siswa MAN 3 Bantul

Waktu : 5 Januari 2019

Hasil Wawancara:

Guru *muhadatsah* banyak menggunakan metode percakapan dan sering membuat siswa menjadi aktif dalam pelajaran. Guru menggunakan media pembelajaran *muhadatsah* seperti LCD, papan tulis dan guru memberikan kertas yang berisi materi terkadang gurung menggunakan kartu untuk menyampaikan materi agar siswa tidak bosan. Guru memulai pelajaran dengan salam dan saat memasuki pembelajaran biasanya menanyakan ulang materi pada pertemuan sebelumnya. Hal yang membuat siswa berminat atau bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran *muhadatsah* ini karena gurunya yang utama, guru yang sangat komunikatif dan lucu sehingga membuat siswa bersemangat dan konsentrasi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
 tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-1302 /Un.02/DT/PG.00/09/2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian Tesis

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 C.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 (Kesbangpol) Daerah istimewa Yogyakarta
 Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa kami :

Nama : Darajatul Azizati
 NIM : 1520411088
 Prodi : PBA (Pendidikan Bahasa Arab)
 Judul : Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Muhadatsah terhadap Ketrampilan Menyimak, Berbicara, Membaca, Menulis dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI-MAN 3 Bantul Tahun Ajaran 2018/2019
 Metode : Observasi, wawancara, dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Yogyakarta 18 September 2018

RIAN A. Dekan
 Kaprodi PBA

Dr. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 199103 1 001

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-1302 /Un:02/DT/PG.00/09/2018

Lamp :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian Tesis

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
C.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
(Kesbangpol) Daerah istimewa Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon Bapak/ibu berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa kami :

Nama	: Darajatul Azizati
NIM	: 1520411088
Prodi	: PBA (Pendidikan Bahasa Arab)
Judul	: Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Muhadatsah terhadap Ketrampilan Menyimak, Berbicara, Membaca, Menulis dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 3 Bantul Tahun Ajaran 2018/2019
Metode	: Observasi, wawancara, dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Yogyakarta 18 September 2018

a.n. Dekan
Kaprod PBA

Dr. Maksudin, M.Ag. ✓
NIP. 19600716 199103 1 001

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs



BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 21 September 2018

Kepada Yth. :

Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY

di Yogyakarta

Nomor : 074/9382/Kesbangpol/2018
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Nomor : B-1302/Un.02/DT/PG.00/09/2018
 Tanggal : 18 September 2018
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian Tesis

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul proposal : **"PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MUHADATSAH TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK, BERBICARA, MENULIS DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS XI MAN 3 BANTUL TAHUN AJARAN 2018/2019"** kepada:

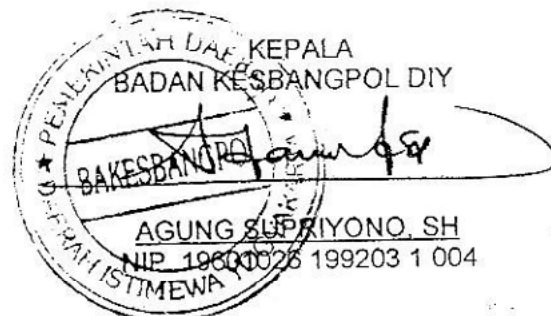
Nama : DARAJATUL AZIZATI
 NIM : 1520411088
 No.HP/Identitas : 081234546201/3404079706910003
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Lokasi Penelitian : MAN 3 Bantul
 Waktu Penelitian : 21 September 2018 s.d 31 Oktober 2019
 Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan Sukonandi No. 8 Yogyakarta 55166
 Telepon (0274) 513492 Faksimile (0274) 516030
 Website www.yogyakarta.kemenag.go.id

Nomor : B-2717/Kw.12.2/TL.00.1/9/2018
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Rekomendasi Penelitian

21 September 2018

Yth. Kepala MAN 3 Bantul
 di D.I.Yogyakarta

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Kepala Badan Kesbangpol DIY Nomor 074/9382/Kesbangpol/2018 tanggal 21 September 2018, perihal Rekomendasi Penelitian, dengan ini Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Darajatul Azizati
 NIM : 1520411088
 No. HP/Identitas : 081234546201/3404079706910003
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk melakukan Penelitian tentang *Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Muhadatsah Terhadap Keterampilan Menyimak, Berbicara, Menulis dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 3 Bantul Tahun Ajaran 2018/2019* di MAN 3 Bantul dengan jangka waktu penelitian 21 September 2018 s.d 31 Oktober 2018, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak mengganggu kegiatan di lokasi penelitian;
2. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lokasi penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
4. Menyerahkan *copy* hasil penelitian kepada MAN 3 Bantul sebagai dokumentasi dan kajian kebijakan di masa yang akan datang.

Demikian, surat rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala,
 Kasi Dikmad

Nadhif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BANTUL

Alamat : Jl. Imogiri Timur Km 10 Wonokromo Pos Pleret 55791 Bantul
Telp.(0274) 4415219 Email : mantigabantul@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :B- 409/Ma.12.06/TL.00/ 10/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. In Amullah, MA
NIP : 19660119 199603 1001
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala MAN 3 Bantul

menerangkan bahwa,

Nama : Darajatul Azizati
NIM : 1520411088
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas/PT : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan penelitian di MAN 3 Bantul pada tanggal 21 September 2018 s.d 18 Oktober 2018 rangka pengumpulan data penulisan Tesis yang berjudul **"Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Muhadatsah Terhadap Keterampilan Menyimak, Berbicara, Menulis dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 3 Bantul Tahun Ajaran 2018/2019"**.

Demikian surat keterangan ini diterbitkan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 19 Oktober 2018



PENGAJUAN DOSEN PEMBIMBING TESIS

Yogyakarta, 13 September 2018

Hal : Permohonan Pengajuan Dosen Pembimbing Tesis

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dengan hormat, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Darajatul Azizati
NIM : 1520411088
Semester : 7 (tujuh)
Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Islam/Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tema Penelitian : Pengaruh Efektifitas Pembelajaran *Muhadatsah* Terhadap
Ketrampilan dan Hasil Belajar Bahasa Arab siswa kelas XI MAN
3 Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019

Mengajukan dosen pembimbing penelitian tesis/tugas akhir sebagai berikut:

1. Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. H. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag

Besar harapan saya salah satu dosen di atas dapat disetujui, atas perhatian bapak/ibu diucapkan terimakasih.

Pemohon



Darajatul Azizati
NIM. 1520411088

Perihal : Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis.

Kepada Yth. :
Kaprosdi Magister (S2) PBA
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor B-1293/Un.02/DT/PP.07.3/09/2018 tanggal 13 September 2018 bersama ini saya menyatakan (bersedia / tidak bersedia*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: "PENGARUH EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MUHADATSYAH TERHADAP KETERAMPILAN DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS XI MAN 3 BANTUL TAHUN AJARAN 2018/2019"

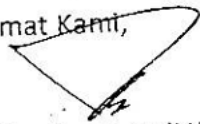
Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:
Nama : Darajatul Azizati
NIM : 1520411088
Prodi/Konsentrasi : PBA
Semester : IV
Tahun Akademik : 2017/2018

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta,

Hormat Kami,


Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.

*) . Coret yang tidak perlu



PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Darajatul Azizati
NIM : 1520411088
Prodi : PI
Konsentrasi : PBA
Judul Tesis : PENGARUH EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MUHADATSYAH TERHADAP KETERAMPILAN DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB
Dosen Pembimbing : SISWA KELAS XI MAN 3 BANTUL TAHUN AJARAN 2018/2019
Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.

NO	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	17 September 2018	Proposal	
2	18 September 2018	Proposal	
3	19 September 2018	Kuisisioner	
4	20 September 2018	ACC Kuisisioner	
5	15 Oktober 2018	Bab 1 - 5	
6	29 Oktober 2018	Perbaikan teori	
7	12 November 2018	perbaikan Analisis	
8	26 November 2018	Perbaikan komprehensif	

Mengetahui
Kaprod PI

Dr. H. Maksudin, M.Ag.

Pembimbing

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.13002.17.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Darajatul Azizati, S.Pd.I :

تاريخ الميلاد : ٧ يونيو ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ ديسمبر ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٥٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٤٨٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ١٣ ديسمبر ٢٠١٨

مدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٠٣١.٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13002.21.81/2017

This is to certify that:

Name : **Darajatul Azizati, S.Pd.I**
Date of Birth : **June 07, 1991**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **August 04, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	41
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 04, 2017

Director,

Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama : Darajatul Azizati
Tempat/ Tanggal Lahir : Kandangan, 07 Juni 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Swadaya 01 No. 95 Karangasem Condongcatur
Depok Sleman
Nomor Telepone : 081234546201
E-mail : zeezaati791@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK : TK ABA (1997-1998)
SD : SD N Perumnas 1 (1998-2004)
SMP-SMA : PM. Darrusalam Gontor Putri 1 (2004-2010)
Perguruan Tinggi : S1 PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011
2015)

Riwayat Organisasi

PMII Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

HMJ PBA

IPPNU Kecamatan Depok

ORPAT